

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN) Ponorogo merupakan salah satu institusi pendidikan menengah di Kabupaten Ponorogo yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kualitas akademik siswa. Di tengah persaingan yang semakin ketat dalam dunia pendidikan, penting bagi sebuah MAN 2 Ponorogo untuk memastikan bahwa siswa terbaik dipilih untuk menjaga kualitas pendidikan dan prestasi sekolah.

Proses seleksi siswa terbaik di MAN 2 Ponorogo merupakan tahap kritis dalam mempertahankan kualitas pendidikan dan reputasi Madrasah. Namun, dalam beberapa kasus, proses seleksi tersebut masih dilakukan secara manual dan kurang terstruktur, menyebabkan potensi terjadinya ketidakpastian dan ketidakadilan dalam penentuan siswa terbaik.

Beberapa masalah yang sering muncul dalam proses seleksi siswa di MAN 2 Ponorogo. Masalah pertama adalah ketidakjelasan kriteria seleksi. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi siswa terbaik mungkin tidak selalu jelas dan dapat diinterpretasikan secara berbeda oleh pihak yang terlibat dalam proses seleksi.

Permasalahan kedua adalah subyektivitas penilaian, proses seleksi yang dilakukan secara manual rentan terhadap subyektivitas dari penilai, yang dapat mempengaruhi objektivitas dan keadilan dalam penentuan siswa terbaik.

Permasalahan ketiga adalah kesulitan dalam integrasi data, pihak madrasah sering kali memiliki banyak data tentang siswa, termasuk nilai raport, ekstrakurikuler, dan data absensi siswa. Mengintegrasikan data ini secara efisien untuk menentukan siswa terbaik bisa menjadi tantangan.

Dalam konteks ini, sistem pengambilan keputusan menjadi alat yang berguna untuk membantu proses seleksi siswa terbaik di MAN 2 Ponorogo. Metode SAW (Simple Additive Weighting) adalah salah satu metode yang

efektif dalam pengambilan keputusan multi-kriteria. Metode ini memungkinkan penilaian terhadap setiap alternatif siswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, serta memberikan bobot pada setiap kriteria sesuai dengan tingkat kepentingannya[1].

Penentuan nilai kriteria dan prefensi di awal menjadikan Simple Additive Weighting (SAW) bisa melakukan penilaian dengan tepat menjadi kelebihan metode ini dibandingkan metode yang lain[2].

Beberapa penelitian terkait penelitian sejenis yang menggunakan metode SAW dalam konteks pengambilan keputusan diantaranya dilakukan oleh Kristiyanti dengan judul Penerapan Metode Simple Additive Weighting Pada Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Beasiswa Dan Rekomendasi Magang, hasil dari penelitian menyatakan bahawa sistem ini bisa mempercepat dan memberikan rekomendasi dalam menentukan penerima beasiswa dan magang secara akurat[3].

Penelitian kedua dilakukan oleh Ilham, dkk, dengan judul Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Sman 7 Watansoppeng Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. Hasil dari penelitian menyebutkan Hasil penelitian ini menunjukkan dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru SMAN 7 Watansoppeng menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) berbasis web dapat mempermudah proses pengolahan dan penyeleksian penerimaan calon siswa baru[4].

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan terhadap penerapan sistem pengambilan keputusan menggunakan metode SAW, diharapkan MAN 2 Ponorogo dapat melakukan seleksi siswa terbaik secara lebih objektif dan efisien. Dengan demikian, MAN 2 Ponorogo dapat memastikan bahwa siswa yang diterima memiliki potensi akademik dan non-akademik yang sesuai dengan standar kualitas pendidikan yang diinginkan.

Namun demikian, meskipun metode SAW telah banyak digunakan dalam berbagai bidang, implementasinya dalam konteks seleksi siswa di MAN 2 Ponorogo masih terbilang terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan

untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengembangkan sistem pengambilan keputusan siswa terbaik di MAN 2 Ponorogo berbasis Web menggunakan metode SAW.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat pada permasalahan yang ada di latar belakang maka rumusan masalah yang bisa diajukan adalah bagaimana merancang Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Terbaik Di Man 2 Ponorogo Berbasis Web Menggunakan Metode SAW.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah membuat Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Terbaik Di Man 2 Ponorogo Berbasis Web Menggunakan Metode SAW.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini berfokus pada yang dimaksud, maka pembatasan masalah akan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Seleksi siswa yang diambil adalah data siswa kelas XII MAN 2 Ponorogo.
2. Data siswa kelas XII MAN 2 Ponorogo tahun 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dan kontribusi penelitian kepada MAN 2 Ponorogo secara khusus, harapannya bisa membantu dalam proses seleksi pemilihan siswa terbaik secara cepat, transparan dan obyektif sehingga siswa yang terpilih benar-benar berkualitas. Secara umum semoga penelitian ini bisa menjadi sumber rujukan dan pengetahuan kepada masyarakat yang ingin mempelajari tentang Sistem Pengambilan Keputusan.

1.6 Sistematika Penulisan

Struktur penulisan ini bertujuan untuk memfasilitasi pembaca dalam memahami dan mengeksplorasi konten yang terdapat dalam bab dan subbab. Sistematika penulisan ini dirancang untuk memandu proses pembahasan dalam penyusunan Tugas Akhir ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini membahas latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan gaya selingkung tugas akhir.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bagian ini mengulas teori-teori yang terkait dengan penyelesaian Tugas Akhir, meliputi Kajian Pustaka, identifikasi siswa terbaik, Sistem Pendukung Keputusan, Simple Additive Weighting, serta penggunaan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini membicarakan desain sistem, mencakup kegiatan eksplorasi dan pengambilan data, langkah-langkah penelitian, serta tahapan perancangan sistem.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menghadirkan dan menjelaskan semua hasil serta analisis yang diperoleh dalam pengembangan proyek akhir ini, menggambarkan bagaimana sistem ini dapat beroperasi secara efektif sesuai dengan tujuannya.

BAB V PENUTUP

Bagian ini memuat rangkuman dari pengujian perangkat lunak dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan, perbaikan, serta penyempurnaan aplikasi yang telah dikembangkan.